

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, *PROACTIVE FRAUD*  
*AUDIT*, DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM  
PENGELOLAAN DANA BOS  
(Studi Empiris Pada Sekolah Dasar dan Menengah Pertama  
di Kecamatan Sematang Borang )**

**SKRIPSI**



**Nama : Sri Rahayu Anjar Wati**

**NIM : 222017222**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, *PROACTIVE FRAUD*  
*AUDIT*, DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM  
PENGELOLAAN DANA BOS  
(Studi Empiris Pada Sekolah Dasar dan Menengah Pertama  
di Kecamatan Sematang Borang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Sri Rahayu Anjar Wati**

**NIM : 222017222**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PRNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Anjar Wati  
NIM : 222017222  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Bos

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Sri Rahayu Anjar Wati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan  
*Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan  
dalam Pengelolaan Dana Bos  
Nama : Sri Rahayu Anjar Wati  
NIM : 222017222  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik dan Investigasi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Maret 2021

Pembimbing 1,



**Betri, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing 2,



**Anggrelia Afrida S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 0218048403

Mengetahui,  
Dekan  
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

*MOTTO*

*Kita Hanya Perlu Sholat, Berdoa dan Berusaha,*

*Selebihnya biarkan semesta yang bekerja...*

*(Awee)*

*Ku persembahkan skripsi ini kepada*

- 1. Ibu dan Bapak*
- 2. Keluarga Besar*
- 3. Pembimbingku*
- 4. Almamaterku*

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, ucap syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Meski penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan serta do'a maka skripsi ini tidak dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada bapakku Kusunun dan ibuku Surohwati serta keluarga yang telah mendo'akan sehingga memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Anggreliia Afrida, S.E,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi untuk penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku sekretaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawannya.
6. Sekolah Dasar dan Menengah Pertama di Kecamatan Sematang Borang yang telah membantu dalam pengisian kuesioner.
7. Ucapan terima kasih kepada kedua orangtua ku, bapak kusnun dan ibu surohwati serta saudari – saudari ku yang senantiasa selalu berdoa, memberikan semangat serta fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga allah swt membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagi pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2021

Sri Rahayu Anjar Wati

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Grand Teori (Teori Umum).....	10
2. Bantuan Operasional Sekolah .....	12
3. Pencegahan Kecurangan.....	14
4. Budaya Organisasi.....	19
5. <i>Proactif Fraud Audit</i> .....	23
6. <i>Whistleblowing System</i> .....	26
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	35
1. Pengaruh Budaya Organisasi, <i>proactive fraud audit</i> dan <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan kecurangan secara bersama-sama .....	35
2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	36
3. Pengaruh <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan ...	37
4. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan	38
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi Dan Sampel .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel.....	43
E. Data Yang Diperlukan .....	44

F. Metode Pengumpulan Data.....	45
G. Analisis Data Dan Teknis Analisis .....	47
1. Analisis Data .....	47
2. Teknis Analisis .....	49
a. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
b. Uji Asumsi Klasik .....	51
c. Uji Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil penelitian .....	57
1. Gambaran Singkat Tentang Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Indralaya Selatan .....	57
2. Gambaran Umum Responden penelitian.....	59
3. Jawaban responden.....	60
4. Statistik Deskriptif.....	62
B. Analisis deskriptif .....	63
C. Hasil Pengolahan Data .....	82
1. Uji Validitas .....	82
2. Uji Reliabilitas.....	85
3. Uji Asumsi Klasik .....	86
a. Uji Normalitas .....	86
b. Uji Multikolinearitas .....	87
c. Uji Heteroskedastisitas .....	88
4. Pengujian Hipotesis.....	90
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	90
b. Uji F (bersama-sama) .....	91
c. Uji t (Parsial).....	92
d. Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	95
D. Hasil Pembahasan Penelitian .....	97
1. Hasil Uji Budaya Organisasi, <i>Proactive Fraud Audit</i> dan <i>Whistleblowing system</i> terhadap Pencegahan Kecurangan .....	97
2. Hasil Uji Budaya Organisasi .....	99
3. Hasil Uji <i>Proactive Fraud Audit</i> .....	100
4. Hasil Uji <i>Whistleblowing system</i> .....	101
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	103

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Kasus Penyelewengan Dana BOS Sumatera Selatan .....	6
Tabel I.2	Survei Pendahulun.....	7
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan .....	34
Tabel III.1	Daftar Sekolah Dasar dan Menengah Pertama.....	41
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel III.2	Jumlah Responden.....	44
Tabel IV.1	Daftar sekolah Dasar Negeri yang Bersedia.....	58
Tabel IV.2	Daftar sekolah Dasar Swasta yang Bersedia .....	58
Tabel IV.3	Daftar Hasil penyebaran Kuesioner.....	58
Tabel IV.4	Deskripsi Karakteristik Reponden.....	59
Tabel IV.5	Hasil Uji Deskriptif .....	62
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator inovasi dan pengambilan resiko .....	64
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator perhatian pada hal rinci .....	65
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi Hasil.....	66
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi manusia .	67
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi tim.....	68
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator keagresifan .....	69
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator kestabilan .....	70
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator identifikasi <i>Risk Exposure</i> .....	71
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator identifikasi gejala fraud untuk setiap exposure.....	71
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator program audit harus secara proaktif menjadi gejala dan exposure .....	72
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator melakukan pendekatan audit investigatif pada gejala fraud yang teridentifikasi .....	73

Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator anonimtas.....	75
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi.....	76
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator akses.....	77
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator tindak lanjut.....	78
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator struktur pengendalian internal yang baik.....	79
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator aktivitas pengendalian yang efektif.....	80
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator meningkatkan kultur organisasi.....	81
Tabel IV.24	Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi.....	82
Tabel IV.25	Hasil Uji Validitas <i>Proactive Fraud Audit</i> .....	83
Tabel IV.26	Hasil Uji Validitas <i>Whistleblowing system</i> .....	84
Tabel IV.27	Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan.....	84
Tabel IV.28	Hasil Uji Reliabilitas.....	85
Tabel IV.29	Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel IV.30	Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel IV.31	Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glejser.....	90
Tabel IV.32	Hasil Koefisien Determinasi.....	91
Tabel IV.33	Hasil Uji Bersma-sama.....	92
Tabel IV.34	Hasil Uji t (parsial).....	92
Tabel IV.35	Hasil Uji Regresi.....	95

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot.....	86
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Fotocopy Abstrak dari Prodi
- Lampiran 7 Fotocopy Surat Riset
- Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 11 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 12 Sertifikat yang Dimiliki
- Lampiran 13 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Sri Rahayu Anjar Wati/ 222017222/ 2021/ Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar dan Menengah Pertama di Kecamatan Sematang Borang)**

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah tim dana BOS yaitu kepala sekolah, bendahara umum, bendahara dana BOS, komite sekolah, Tata Usaha (TU) dan kepala Perpustakaan sekolah pada 9 Sekolah Dasar dan Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Sematang Borang sebanyak 51 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Secara simultan budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial budaya organisasi secara signifikan mempengaruhi Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS, *Proactive Fraud Audit* secara signifikan tidak mempengaruhi Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS, dan *Whistleblowing System* tidak mempengaruhi Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS.

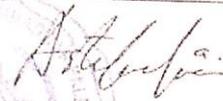
**Kata Kunci: Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, *Whistleblowing System*, Pencegahan Kecurangan.**

## ABSTRACT

**Sri Rahayu Anjar Wati / 222017222/2021 / The Influence of Organizational Culture, Proactive Fraud Audit, and Whistleblowing System on Fraud Prevention Fund Management of Bantuan Operasional Sekolah (BOS), (Empirical Study of Elementary and Junior High Schools in District of Sematang Borang)**

*The formulation of the study was how the influence of organizational culture, proactive fraud audit, and whistleblowing system on fraud prevention in the management of BOS funds. The aim was to determine the effect of organizational culture, proactive fraud audit, and whistleblowing system on fraud prevention in the funds' management of BOS. The type of research used was associative research. The data used were primary and secondary data. The population in this study was 51 respondents as the team of BOS consisted of the school headmaster, general treasurers, and fund treasurers of BOS, school committees, school Administrator and head of school librarian at 9 elementary and junior high schools in the district of Sematang Borang. Techniques of collecting the data used were using interviews and questionnaires. The data analysis method used was quantitative analysis. The hypothesis test used was multiple linear regression. Simultaneously, organizational culture, proactive fraud audit, and whistleblowing system had a significant effect on fraud prevention in the funds' management of BOS. Partially, the results of this study showed that organizational culture significantly influenced the Fraud Prevention of funds Management of BOS, Proactive Fraud Audit had nosignificantinfluences on Fraud Prevention in Fund Management of BOS, and the Whistleblowing System did notinfluence the Fraud Prevention in Fund Management of BOS.*

**Keywords:** *Organizational Culture, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing System, Fraud Prevention.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A23	Sri Rahayu Anjar Wati	222017222	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Suatu kemajuan peradaban bangsa akan bisa diukur dan dilihat dari kondisi pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlakmulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Melihat kembali bagaimana pendidikan di Indonesia dari zaman kesejarahan hingga sampai zaman modern yang menyesuaikan dengan amanat yang tertuang di dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa bisa dikatakan belum dicapai secara maksimal. Banyaknya angka pengangguran dan kemiskinan yang masih sangat tinggi yang tentu saja mempengaruhi kondisi pendidikan di zaman modern seperti sekarang yang sangat mahal sehingga pemerintahan mengupayakan program bantuan operasional sekolah untuk memaksimalkan pendidikan di Indonesia.

Di dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015, BOS adalah program pemerintahan yang pada dasarnya adalah untuk menyediakan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS) di distribusikan ke masing-masing sekolah setiap tiga bulan atau dalam periode triwulan oleh

pemerintah. Namun pendistribusian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh pemerintah, karena dalam pendistribusiannya sering terjadi keterlambatan. Keterlambatan pendistribusian disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterlambatan pendistribusian dari pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manajer BOS di masing-masing daerah.

Selain pendistribusian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sering mengalami permasalahan, permasalahan lain juga muncul terkait dengan penggunaan bantuan operasional sekolah yakni kecurangan atau penyelewengan dana BOS. Kecurangan (*fraud*) adalah suatu perbuatan sengaja untuk menipu atau membohongi, suatu tipu daya atau cara-cara yang tidak jujur untuk mengambil atau menghilangkan uang, harta, hak yang sah milik orang lain baik karena suatu tindakan atau dampak yang fatal dari tindakan itu sendiri (Diaz,2013: 3). Menurut Betri (2018: 28) kecurangan (*fraud*) adalah penipua kriminal yang bermaksud untuk memperoleh manfaat keuangan oleh sipelaku kecurangan.

Untuk itu kebijaka nanti *fraud* ditujukan agar perusahaan memiliki sistem pencegahan terjadinya penggelapan, dengan membuat sistem deteksi, pemantauan dan sistem yang meninjau kebijakan di bidang sumber daya manusia (SDM) serta operasional (Betri,2018: 30). Kunci keberhasilan pencegahan penipuan adalah dengan melihat budaya entitas dan coba ubah, jika perlu. Beberapa aktivitas dan sikap dapat membantu mencapai tujuan ini. Unsur-unsur pencegahan penting yang dibahas sebelumnya, umumnya

diterapkan pada suatu entitas, dan tidak harus diarahkan kepenipuan tertentu (Tomie dan Aaron,2010: 132).

Budaya organisasi adalah persepsi bersama yang dianut oleh anggota organisasi sebagai suatu sistem nilai organisasi yang dianut oleh anggota organisasi, yang kemudian memengaruhi cara bekerja dan berperilaku dari para anggota organisasi, sehingga sistem nilai atau sistem makna tersebut mampu membedakan organisasi yang satu dengan organisasi lainnya (Busro,2020: 5). Pencegahan kecurangan yang efektif terdapat 2 aktivitas dasar yaitu menciptakan dan mempertahankan budaya jujur dan beretika serta menilai dan mengurangi risiko kecurangan (Betri,2018: 205-206).

Pendeteksian kecurangan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dugaan adanya kecurangan secara *proactive* telah dilakukan dengan memasang sistem saluran pengaduan atau *whistleblower* dan mendorong pegawai dan pihak lain untuk melaporkan setiap aktifitas mencurigakan yang mereka lihat, dan mengumpulkan berbagai basis data untuk mencari trend, jumlah, hubungan, atau anomali lainnya yang tidak wajar yang dapat mengindikasikan adanya kecurangan (Betri,2018: 207).

*Whistleblowing system* perlu diatur isu-isu penting yang harus dilaporkan segera kepada komite audit (Soemarso,2018: 303). *Whistleblowing system* adalah sistem dalam sebuah instansi yang memungkinkan *whistleblower* melaporkan perbuatan yang berindikasi tindakan pidana korupsi sesuai dengan UU Nomor 30 Tahun 2002 tentang

komisi pemberantasan tindakan pidana korupsi dan peraturan perundang-undangan terkait (Juni,2013: 105).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek,dkk (2017), Novi (2018), Riri dan Lili (2015), Komang dan Desak (2020), Rezca, dkk (2020), Sumendep, dkk (2019), Christri (2018), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan sehingga harus menciptakan organisasi yang baik. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradana,dkk (2014) dan Chairul (2020) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anantawikrama, dkk (2019), Armando, dkk (2017), dan I made (2017), yang menyatakan bahwa *proactive fraud audit* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi upaya *proactive fraud audit* maka semakin tinggi tingkat pencegahan kecurangan, namun sebaliknya semakin rendah upaya *proactive fraud audit* maka semakin rendah tingkat pencegahan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irna, dkk (2019) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa *proactive fraud audit* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek W (2017), Ni kadek (2017), Ni Putu (2017), I Made (2017), Komang dan Desak (2020) dan Anitaria (2019) menyatakan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi upaya penerapan *whistleblowing* maka

semakin tinggi pencegahan kecurangan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat upaya penerapan *whistleblowing system* maka semakin rendah tingkat pencegahan kecurangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairul (2020) bahwa *whistleblowing* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Kasus kecurangan terjadi terkait dana BOS yakni Mantan kepala sekolah dasar (SD) di Nusa Tenggara Timur (NTT), HYM, ditahan Kejaksaan Negeri Alor karena kasus dugaan korupsi dana bantuan operasional sekolah (BOS). "Yang bersangkutan sudah ditetapkan sebagai tersangka dan sudah ditahan, karena merugikan negara sebesar Rp 153 juta lebih" ungkap kepala seksi penerangan dan hukum kejaksaan tinggi NTT Abdul Hakim Saat dihubungi senin (28/9/2020) pagi. Kejaksaan negeri alor menerima laporan dugaan penyimpangan dana BOS yang dilakukan mantan kepala SD itu. "Karena cukup bukti, yang bersangkutan lalu ditetapkan sebagai tersangka," kata Abdul. Akibat perbuatannya, HYM di jerat undang-undang nomor 20 tahun 2001 tentang pemberantasan tindakan pidana korupsi juncto pasal 65 ayat 1 KUHP. (Kompas.com, 2020)

Kasus serupa juga terjadi yakni Kejaksaan Negeri (Kejari) kota bogor menetapkan kontraktor berinisial JRR sebagai tersangka pada kasus dugaan tindakan pidana korupsi sebesar Rp 17,1 miliar. JRR diduga telah melakukan penyelewengan dana bos dalam bentuk pengadaan kertas ujian untuk SD sekota bogor. JRR merupakan pihak ketiga atau kontraktor yang di tunjuk oleh Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) yang anggotanya merupakan

kepala sekolah dasar sekota bogor, untuk mengelola kertas ujian untuk SD sekota bogor. Sehingga timbul punggutan biaya kepada siswa sebagai syarat untuk ikut ujian, baik itu UTS, UAS, UN, maupun Tryout (Kompas.com, 2020).

**Tabel 1.1**  
**Kasus Penyelewengan Dana Bos di Sumatera Selatan**

Tahun	Kasus	Jumlah Kerugian
2019	Penyelewengan dana BOS yang dilakukan mantan kepala sekolah SDN 79 Kota Palembang yang bersumber dari dana BOS APBN Triwulan II dan III. ( <b>Intens.news.com</b> ).	Rp 400.000.000,00
2018	Dana BOS dipegang sendiri oleh kepala sekolah dan tidak transparan dengan guru-guru mengenai penggunaan dana BOS di SDN 09 Siringalam Ogan Ilir. ( <b>mahadayaonline.com</b> ).	Rp 21.000.000,00
2012	Penyelewengan dana BOS dengan tidak merealisasikan dana pembelian buku yang dilakukan kepala sekolah SDN 12 Tanjung Raja OI. ( <b>m.tribunnews.com</b> ).	Rp 27.900.000,00

Berdasarkan tabel diatas, masih banyak kasus penyelewengan pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Untuk itu, khususnya kepala sekolah dituntut untuk menjadi panutan atau pimpinan yang memberi contoh yang baik. Dari kasus tersebut didalam pengelolaan dana BOS rata-rata secara umum terdapat masalah yang mana adanya budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* pada sekolahan ataupun dinas masih rendah sehingga terjadinya tindakan atau pelanggaran dalam pengelolaan dana BOS yang merugikan negara. Dari banyaknya kasus yang terjadi, maka dilakukan survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel sekolah dasar dan menengah pertama yang mewakili 9 sekolah di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

**Tabel 1.2**  
**Survei Pendahuluan**

Sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Sematang Borang.	Hasil Survei Pendahuluan
SMP N 23 Palembang	Dari survei yang dilakukan di SMP N 23 Palembang dalam pengelolaan dana BOS kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah serta operator melakukan rapat dalam pengambilan keputusan. Namun masih kurangnya proaktif, yakni mengalami keterlambatan dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) sehingga turunnya dana BOS mengalami keterlambatan.
SMP N 60 Palembang	Dari survei yang dilakukan di SMP N 60 Palembang keputusan dalam pengelolaan dibuat secara musyawarah bersama-sama pihak komite. Pihak sekolah juga pernah mengalami keterlambatan pendistribusian dana BOS, karena kendala sinyal bagi operator dan kurang pahami mengenai sistem bagi bendahara BOS dalam menyusun laporan serta tidak sinkronnya pelaporan antara Buku Kas Umum dan Rkas yang menyebabkan lambatnya turun dana BOS. Untuk menutupi kekurangan dana yang tidak begitu besar, kepala sekolah menggunakan uang pribadi. Kemudian sekolah ini lebih mengedepankan budaya organisasi dibandingkan dengan <i>whistleblowing system</i> .
SDN 248 Palembang	Dari survei yang dilakukan di SDN 248 Palembang pihak sekolah bersama-sama mengadakan rapat dan musyawarah dalam pengalokasian dana bos yang keluar empat bulan sekali agar tidak terjadi perselisihan dan transparansi. Sekolah juga pernah mengalami keterlambatan dalam pendistribusian dana BOS.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang dilakukan di atas, SMP N 23 Palembang bahwa kepala sekolah bertanggungjawab penuh dan berani mengambil risiko terhadap pengalokasian dana bos di sekolah serta lebih mengedepankan budaya organisasi, budaya organisasi yang baik dapat mencegah adanya kecurangan serta pendistribusian yang baik pula agar tidak terjadi keterlambatan.

Hasil survei yang dilakukan di SMP N 60 Palembang ialah sulit menerapkan *whistleblowing system* dan *proactive fraud audit* karena kurangnya anonimitas dimana adanya rasa takut dalam melaporkan

kecurangan serta kurang pemahamnya sistem dalam pelaporannya. Hasil survei yang dilakukan di SDN 248 Palembang yakni dalam pengelolaan dana bos diadakan rapat sesama guru, hal ini sesuai dengan penerapan orientasi orang yang merupakan salah satu hakikat dari budaya organisasi dimana keputusan-keputusan sekolah mempertimbangkan efek dari hasil tersebut atas orang yang ada di dalam organisasi.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing system* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing system* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos

2. Bagi sekolah-sekolah di Kecamatan Sematang Borang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah yang ada di kecamatan sematang borang, kota Palembang dalam memahami dan mengatasi masalah mengenai pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing system* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens (2016) *.Auditing and Assurance Services*. Inggris : An Integrated Approach
- Anantawikrama Tungga Atmadja, Komang Adi Kurniawan Saputra dan Daniel T.H. Manurung (2019). Proactive Fraud Audit, Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Research Studies Journal*. Volume XXII, Issue 3
- Anantaria Siregar dan Ayu Syahbana Surbakti (2019). Analisis Pengaruh Whistleblowing System dan Rapat Komite Audit Terhadap Jumlah Kecurangan. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. Vol: 16 No: 1
- Arfan Ikhsan Lubis (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Armando, Magnaz dan Mey (2018). Pengaruh audit investigasi dan efektivitas whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan. *Prosiding Akuntansi*. ISSN : 2460-6561
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (2019). *Proactive Auditing Instrumen Pencegahan Fraud*. Jakarta : Deputi Bidang Investigasi
- Betri (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (Edisi 10). Universitas Muhammadiyah Palembang : Palembang
- Bona P.Purba (2015). *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian dan pemberantasannya*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama
- Chairul Wahyudi (2020). pengaruh ethical leadership, pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap asset misappropriation dengan whistleblowing sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ISSN (P) : 2615 – 2584 (E) : 2615 – 3343*
- Christi Novita Lorensa, Syaikhul Fallah dan Mariolin A. Sanggenafa (2018, November). Pengaruh budaya organisasi dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan komponen struktur pengendalian internal sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 13(2) : 13–25
- Diaz Priantara (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta :Mitra Wacana Media
- Edy Sutrisno(2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Fitrawansyah (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Gottschalk, Petter (2020) *The Privatization of Fraud Investigation*. London :Routledge
- Hari Sulaksono (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish
- I made indra dwi putra suastawan, edy sujana, ni luh gede erni sulindawati (2017). *pengaruh budaya organisasi, proactive fraud audit, dan whistleblowing*

*terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana bos. e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 7 No. 2*

Irna Puji Lestari, Widaryanti dan Eman Sukanto (2019). Penerapan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Efektivitas *Whistleblowing System* dan Pencegahan *Fraud* pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa. Vol.2*

Juni Sjafrien Jahja (2013). *Prinsip kehati-hatian dalam memberantas manajemen koruptif pada pemerintahan dan korporasi*. Jakarta : Visimedia

Kholillah (2018). *Perilaku Organisasi*. Palembang : NoerFikri Offset

Komang Candra Restalini Anandya dan Desak Nyoman Sri Werastuti.(2020, agustus). Pengaruh *Whistleblowing System*, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Bena Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 (2) : 2599-2651

Kadek Widiyarta, Nyoman Trisna Herawati dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017). pengaruh kompetensi aparatur, budaya organisasi, *whistleblowing* dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa . *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI. Vol: 8 No: 2*

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2019). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat

Ni Putu Metta Gaurina, IGusti Ayu Purnamawati dan Anantawikrama Tungga Atmadja Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI .Vol: 8 No: 2*

Ni Kadek Dwi Ariastini, Gede Adi Yuniarta dan Putu Sukma Kurniawan (2018). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana bos sekabupaten klungkung. *Jurusan Akuntansi Program SI. Vol: 8 No: 2*

Ni Luh Eka Ari Artini, I Made Pradana Adiputra dan Nyoman Trisna Herawati(2014). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Program SI. Vol: 2 No:1*

Novi Akhsani (2018, september). pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan budaya organisasi terhadap kecenderungan praktek kecurangan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia. Vol.1, No.3*

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler*.
- Priscilla Sumendap, *et.al.* (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Prosiding*. ISSN 2615-2584.
- Rezca Setiawan, Andreas dan Nasrizal (2020, september). the effect of leadership style, quality of staff and organisational culture on the prevention of fraud: effectiveness of internal control as a moderating variable (a study on the state owned banks in pekanbaru). *Bilancia: jurnal ilmiah akuntansi*. 4 (3) :322-329
- Riri Zelmiyanti dan Lili Anita (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* Vol. 8 : 67-76
- Romie Priyastama (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Start Up
- Sofiyon Siregar (2015). *Statistik Terapan*. Jakarta : Kencana
- Sonny Keraf (2018). *Etika Bisnis*. Yogyakarta : Kansinus
- Sugiyono (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tommie W. Singleton (2010). *Fraud auditing and forensic accounting*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Timotius Duha (2018). *Perilaku organisasi*. Yogyakarta : CV budi utama
- Uma Sekaran & Roger bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis.buku 2 Edisi enam* . Jakarta : Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni (2019). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press
- Yuni Nurul Hikmah, Magnaz Lestira Oktaroza dan Pupung Purnamasari (2018). Pengaruh Efektivitas Whistleblowing System dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan.*Prosiding Akuntansi*. ISSN: 2460-6561
- Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik. Cetakan Keempat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat